



SUDAH BISA DIMANFAATKAN MULAI JANUARI 2025 Inovasi 'Qrisna' Diperluas Hingga Retribusi Rusunawa

YOGYA (KR) - Inovasi pembayaran menggunakan metode Quick Response Indonesian Standard Dinamis (Qrisna) berhasil diperluas hingga retribusi rumah susun sederhana sewa (rusunawa). Terutama rusunawa yang dikelola oleh Pemkot Yogya melalui Dinas Pekerjaan Umum Perumahan dan Kawasan Permukiman (DPUPKP) Kota Yogya.

Kepala DPUPKP Kota Yogya Umi Akhsanti, mengungkapkan hadirnya Qrisna untuk pembayaran retribusi rusunawa akan memberi kemudahan bagi para penghuni. "Selama ini pembayaran dilakukan secara manual. Dengan metode Qrisna maka penghuni rusunawa yang menjadi wajib retribusi tentu akan semakin dimudahkan dalam menunaikan kewajibannya," tandasnya, Jumat (20/12).

Sebelumnya layanan metode pembayaran melalui Qrisna sudah menyasar beberapa jenis retribusi. Di antaranya retribusi saluran air limbah, retribusi pasar serta retribusi sewa aset. Layanan tersebut dapat diakses melalui aplikasi Jogja Smart Service (JSS). Keberadaan Qrisna juga menjadi langkah Pemkot Yogya dalam rangka menyukseskan percepatan dan perluasan digitalisasi di Kota Yogya.

Umi menjelaskan Pemkot Yogya memiliki tiga rusunawa yaitu Rusunawa Bener, Rusunawa Cokrodirjan, dan Rusunawa Graha Bina Harapan. Kemudahan dalam pembayaran retribusi, lanjutnya, memberikan fleksibilitas kepada para penghuni untuk segera membayar retribusi setelah dana mereka terkumpul. Sehingga mereka tidak perlu khawatir akan denda keterlambatan atau antrian pembayaran manual. "Hal tersebut lan-

taran para penghuni rusunawa mayoritas merupakan pekerja harian dengan penghasilan tidak tetap sering kali menghadapi kendala dalam mengelola pembayaran retribusi. Dengan sistem digital ini, mereka dapat membayar retribusi kapan saja dan di mana saja, tanpa terikat waktu atau tempat," paparnya.

Rencananya pembayaran retribusi rusunawa melalui Qrisna ini akan mulai dilayani pada bulan Januari 2025 mendatang. Untuk itu pihaknya akan segera melakukan sosialisasi kepada para penghuni terkait hal tersebut. "Diharapkan dengan sistem pembayaran digital ini di tahun 2025 sudah tidak ada lagi yang terlambat membayar retribusi. Retribusi ini juga untuk menjaga keberlanjutan operasional rusunawa, termasuk digunakan untuk mendukung pengelolaan rusunawa, perawatan fasilitas, keamanan, dan operasional lainnya," ujarnya.

Peluncuran Qrisna Retribusi Rusunawa dilakukan oleh Penjabat (Pj) Walikota Yogya, Sugeng Purwanto, pada Kamis (19/12) lalu. Sugeng menuturkan Qrisna dirancang untuk mendukung pembayaran nontunai bagi para penghuni rusunawa di Kota Yogya. Melalui Qrisna ini, lanjutnya, transaksi dapat dilakukan secara realtime dan terintegrasi langsung dengan sistem milik DPUPKP Kota Yogya. Hal ini juga merupakan salah satu upaya meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Yogya. "Dengan meluncurkan fitur pembayaran online ini, kita berupaya meningkatkan pengalaman pengguna aplikasi JSS dan mendukung mereka untuk lebih percaya diri dalam menggunakan teknologi digital untuk keperluan sehari-hari," ujarnya.

(Dhi)-f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas PUPKP	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 09 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005